

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Sara Mills Pada Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam” Karya Dian Purnomo, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam menggunakan sudut pandang dari tokoh Perempuan yaitu Magi Diela. Memenuhi empat kriteria posisi subjek menurut Sara Mills, yakni : mampu mendefinisikan dirinya sendiri, menceritakan peristiwa, menceritakan realitas dan menceritakan tokoh lain dalam novel berdasarkan sudut pandangnya sendiri. Sebagai subjek, penceritaan mengenai Perempuan yang dijadikan properti bagi laki-laki yang disampaikan berdasarkan sudut pandang. Sementara untuk posisi objek dalam novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam, Dian Purnomo sebagai penulis menempatkan tokoh Perempuan dan laki-laki di posisi objek. Posisi objek menjelaskan bahwa bagaimana tokoh itu diceritakan.

Dari hasil analisis wacana kritis Sara Mills dilihat dari posisi subjek-objek terdapat adanya hegemoni patriarki. Hegemoni patriarki merujuk pada sistem sosial dimana kekuasaan didominasi oleh laki-laki. Hegemoni Patriarki dalam novel ini sesuai dengan analisis Wacana Kritis Sara Mills menunjukkan Posisi Subjek atau pencerita yaitu Magi Diela. Setiap peristiwa yang terjadi adalah Gambaran dari sudut pandang Magi selaku Subjek atau pencerita.

2. Posisi pembaca. Berdasarkan teori feminist stylistic Sara Mills yang digunakan peneliti sebagai pisau analisis perempuan dalam novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo, posisi pembaca dapat dilihat dengan penyapaan langsung dan penyapaan tidak langsung yang digunakan oleh pengarang, sehingga dalam hal ini dapat melihat bagaimana pembaca memposisikan dirinya dalam teks yang

ditampilkan. Maka dari itu, teks yang diuraikan oleh pengarang dapat mengidentifikasi posisi penulis selaku peneliti memposisikan sebagai Perempuan. Dalam novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam dikisahkan dengan sudut pandang ketiga yang menceritakan kehidupan tokoh Perempuan. Maka pembaca mengidentifikasi karakter tokoh yang mendapatkan berbagai perlakuan kekerasan seksual dan ketidakadilan namun tetap kuat dan sosok yang berani melakukan perlawanan agar terbebas dari budaya kawin tangkap yang menurutnya salah dan cara yang salah dimana pembaca diarahkan untuk setuju pendapat rega bahwa melawan adat itu sulit. Adapun yang dikatakan oleh Bu Agustin bahwa ada adat yang harus dilestarikan ada juga adat yang harus ditinggalkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca penelitian tentang Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo diharapkan dapat dijadikan pengetahuan kepada pembaca dan dapat dijadikan bagi pengembangan ilmu sastra. Penelitian ini juga dapat dijadikan alternatif untuk menambah pengetahuan tentang sastra dan Bahasa serta untuk menambah apresiasi sastra dan menambah wawasan tentang penelitian sastra.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis wacana, dapat mengambil cakupan yang lebih luas lagi. Kajian analisis wacana kritis mempunyai banyak model analisis yang dikemukakan oleh ahli-ahli seperti Theo Van Leeuwen, Teun A Van Dijk, Norman Fairclough, Roger Fowler, Michel Foucault, dan lainnya. Peneliti dapat memadukan beberapa model yang sejalan atau berhubungan satu sama lain. Selain itu peneliti juga bisa menerapkan hal-hal seperti objek yaitu film, drama, cerpen, puisi dan lain-lain.